



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 3691/UN48.7.1/DT/2019

23 Oktober 2019

Perihal : **Permohonan Izin Observasi**

Yth. Kepala SMA N 4 Singaraja
di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Permohonan izin penelitian untuk keperluan skripsi, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama : I Putu Agus Ari Satria Putra
NIM : 1612011051
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang : S1
Tahun Akademik : 2019/2020

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Sub Bagian Pendidikan FBS



**PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 4 SINGARAJA**

Alamat : Jalan Melati Singaraja
Telepon. (0362) 22845, Faxcimile. (0362) 32809, Singaraja – Bali, 81113
<http://sma4singaraja.net> email : sma4singaraja@gmail.com

**SURAT KETERANGAN
423.4/817/SMAN4SGR**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 4 Singaraja menerangkan bahwa :

Nama : I Putu Agus Ari Satria Putra
NIM : 1612011051
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Memang benar mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Singaraja dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bali, 4 Desember 2020

Kepala SMA Negeri 4 Singaraja

Putu Gede Wartawan, S.Pd., M.Pd.
Pembina Utama Muda
NIP 19700224 199503 1 003

SILABUS
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SMA NEGERI 4 SINGARAJA

Kelas X

Alokasi Waktu: 4 jam pelajaran / minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pengembangan untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi.	Unsur-unsur biografi: orientasi: (identitas singkat tokoh);	Menemukan data pokok-pokok isi biografi dan ciri kebahasaan dalam teks biografi.
4.15 Menyusun teks biografi tokoh.	angkaian peristiwa dan masalah yang dialami; dan rekomendasi : Kebahasaan biografi: monominal; mengacu dan yang diacu; dan Konjungsi.	Menulis teks biografi tokoh dengan memerhatikan isi (antara lain: perjalanan pendidikan, karier, perjuangan) Memberikan tanggapan secara lisan terhadap isi teks (biografi) yang ditulis teman.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

BAHASA INDONESIA

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan model pedagoge genre, saintifik, dan CLIL peserta didik dapat menemukan makna, mengaitkan makna, menelaah kebahasaan, dan menyusun teks biografi, dengan memerhatikan isi (perjalanan pendidikan, karier, dan perjuangan) dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin, dan kreatif (integritas) selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PEMBUKAAN

1. Salah satu dari peserta didik memimpin doa sebelum proses pembelajaran dimulai.
2. Dengan rasa cinta tanah air, peserta didik menyanyikan lagu wajib/nasional Indonesia.
3. Pendidik mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dalam belajar.
4. Pendidik mengajak siswa mengingat materi pertemuan sebelumnya dengan cara tanya jawab.
5. Pendidik mengaitkan materi pertemuan sebelumnya dengan materi yang akan dibahas.
6. Pendidik menjelaskan materi dan indikator yang akan dipelajari.
7. Pendidik menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran yang akan berlangsung.

KEGIATAN INTI

1. Menayangkan video, gambar atau teks
 - Peserta didik membaca teks "Nadiem Anwar Makarim" secara intensif.
2. Menjawab pertanyaan mengenai teks
 - Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan pendidik secara antusias.
 - Peserta didik menyebutkan struktur dalam teks biografi (orientasi, peristiwa, reorientasi).
3. Membentuk kelompok
 - Peserta didik membentuk kelompok dengan cara membaca kata per kata yang ditulis oleh pendidik.
 - Peserta didik mendapatkan teks yang berjudul "Mengenal Pendiri Ruangguru.com"
4. Memecahkan masalah
 - Dengan penuh rasa tanggung jawab, peserta didik membaca teks tersebut, kemudian berdiskusi dengan kelompok untuk menemukan ciri kebahasaan teks yang diterima.
5. Mengemukakan hasil diskusi
 - Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya secara lisan di depan kelas secara komunikatif.
 - Kelompok yang lain menanggapi secara jujur.
 - Penampilan kelompok yang bagus akan diberikan penghargaan oleh pendidik.
 - Peserta didik mendengarkan penjelasan pendidik mengenai unsur-unsur yang terkandung dalam teks "Mengenal Pendiri Ruangguru.com"

PENUTUP

1. Peserta didik merefleksikan pembelajaran dengan mengutarakan pendapat secara bergantian.
2. Peserta didik bersama pendidik menyimpulkan pembelajaran dengan sikap tanggung jawab.
3. Peserta didik menerima tugas menulis teks biografi dari berbagai jenis di sumber yang lain.
4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama.

RENCANA PENILAIAN

1. Sikap: Kehadiran dan keaktifan siswa
2. Pengetahuan: Tes tulis dan penugasan
3. Keterampilan: Menyusun teks biografi



IDENTITAS

NAMA SEKOLAH :
SMA Negeri 4 Singaraja

MATA PELAJARAN :
Bahasa Indonesia

KELAS : X
SEMESTER : Genap

MATERI POKOK :
Aspek Makna dan Kebahasaan
Teks Biografi

ALOKASI WAKTU :
1 Minggu x 2 Jam Pelajaran @45
Menit

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR

- 3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi.
- 4.15 Menyusun teks biografi tokoh.

INDIKATOR

1. Menemukan makna yang ada dalam teks biografi.
2. Mengaitkan makna yang ada dalam teks biografi dengan kehidupan sosial masyarakat.
3. Menelaah kebahasaan teks biografi.
4. Menyusun sebuah teks biografi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

Singaraja, 30 April 2020
Guru Pengajar

I Putu Agus Ari Satri Putra
NIM 1612011051

BAHAN AJAR



Materi Pokok : Aspek Makna dan Kebahasaan Teks Biografi

Kompetensi Dasar

3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi.

4.15 Menyusun teks biografi tokoh.

TEKS BIOGRAFI

Biografi menurut KBBI V diartikan sebagai perjalanan hidup atau riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Teks biografi dapat diartikan sebagai teks yang berisi tentang riwayat hidup seseorang atau tokoh yang ditulis oleh orang lain. Biografi masuk ke dalam cerita ulang. Berdasarkan fungsi atau tujuannya, cerita ulang dikategorikan sebagai teks narasi, yakni teks yang bertujuan untuk mengisahkan suatu peristiwa dengan senyata-nyatanya sehingga pembaca seolah-olah menyaksikan langsung peristiwa itu.

Dalam teks biografi biasanya terdapat hal yang menarik disampaikan oleh penulisnya yakni hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh. Hal yang dapat diteladani dari tokoh adalah karakter, sikap, kebiasaan, kesuksesan, dan lain sebagainya yang dapat ditiru oleh pembaca setelah membaca biografi tersebut. Keteladanan atau keistimewaan seorang tokoh yang diungkapkan suatu teks dapat diketahui dengan cara memaknai unsur penokohan. Contohnya adalah pekerja keras, pemaaf, penyayang, pantang menyerah, dan lain sebagainya.

UNSUR KEBAHASAAN TEKS BIOGRAFI

1. Menggunakan kata ganti orang ketiga tunggal. Contohnya adalah ia, dia, beliau. Kata ganti ini dapat digunakan secara bervariasi dengan penyebutan nama tokoh atau panggilan tokoh.
2. Banyak menggunakan kata kerja tindakan untuk menjelaskan peristiwa-peristiwa atau perbuatan fisik yang dilakukan oleh tokoh. Contohnya menulis, mementaskan, melahirkan, menjauhkan, menciptakan, melakukan, dan lain sebagainya.
3. Banyak menggunakan kata deskriptif untuk memberikan informasi secara rinci tentang sifat-sifat tokoh. Contohnya gigih, berani, kreatif, cerdas, jujur, dan lain sebagainya. Dalam melakukan deskripsi sifat tokoh sering kali didahului oleh kopulatif adalah, merupakan.
4. Banyak menggunakan kata kerja pasif dalam rangka menjelaskan peristiwa yang dialami tokoh sebagai subjek yang diceritakan. Contohnya dicintai, diberi, ditigaskan, dan lain sebagainya.
5. Banyak menggunakan kata sambung, kata depan, ataupun nomina yang berkenaan urutan dengan waktu. Contohnya sebelum, sudah, pada saat, kemudian, selanjutnya, sampai, hingga, pada tanggal nantinya, selama, saat itu.

HUBUNGAN ANTARA TEKS BIOGRAFI DAN KEHIDUPAN

Setiap orang tentu memiliki tokoh yang diidolakan atau dikagumi. Tokoh tersebut biasanya dijadikan panutan dalam berbagai bidang karena memiliki keistimewaan tertentu. Dalam kaitannya dengan pembelajaran, terdapat satu teks yang berhubungan dengan tokoh, yaitu teks biografi. Sebelum mengenal teks biografi, ada baiknya untuk memahami makna teks terlebih dulu. Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap dan di dalamnya terdapat situasi dan konteks. Teks dapat dikatakan sebagai naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang. Dalam kehidupan sehari-hari, kita sangatlah dekat dengan teks karena dalam sebuah teks biasanya terkandung pesan-pesan baik yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada masyarakat. Karena teks berhubungan dengan masyarakat, maka tak jarang penulis membuat riwayat hidup yang diambil dari masyarakat itu sendiri. Salah satu jenis teks yang ada adalah teks biografi.

Dalam teks biografi, pembaca akan diceritakan riwayat hidup seorang tokoh. Para tokoh yang dijadikan sosok

dalam teks biografi adalah sosok yang inspiratif dan teladan. Sosok inspiratif dalam teks biografi adalah sosok yang dapat memberikan inspirasi atau dapat mendorong orang lain untuk melakukan sesuatu dalam ranah yang positif. Sejalan dengan pengertian tersebut, sosok yang dapat menjadi teladan dalam teks biografi merupakan sosok yang dapat ditiru kelakuannya, sifat, perbuatan, dan lain-lain atau baik dijadikan contoh. Keteladanan dan keistimewaan dari seorang tokoh dikemas dengan baik di bertujuan agar pembaca memahami benar karakter unggul yang dimiliki oleh tokoh dan dapat dijadikan sebagai panutan dalam kehidupan. Dari hal itulah kita tahu bahwa seorang tokoh yang ditulis dalam teks biografi dapat ditiru tindakannya yang sekiranya bermanfaat bagi masyarakat. Dengan membaca teks biografi akan tercipta keteraturan kehidupan sosial. Maksudnya ialah ketika hal istimewa yang dimiliki tokoh dapat menginspirasi pembaca, maka akan terciptanya keharmonisan dan keteraturan kehidupan sosial masyarakat.

LANGKAH-LANGKAH MENEMUKAN MAKNA KEHIDUPAN MELALUI TEKS BIOGRAFI

Sosok yang diangkat dalam teks biografi selalu memiliki hal yang istimewa dan dapat ditiru atau diteladani. Dari teks biografi yang dibaca, kita dapat memetik hal penting yakni makna kehidupan yang diajarkan oleh teks biografi. Agar dapat menemukan makna kehidupan yang diajarkan melalui teks biografi, kita harus memahami isi teks dengan baik. Berikut adalah langkah-langkah menemukan makna kehidupan melalui teks biografi.

1. Membaca teks biografi.
2. Merinci identitas atau profil tokoh.
3. Mengidentifikasi kehidupan tokoh.
4. Mengidentifikasi sifat-sifat tokoh yang dapat diteladani.
5. Menyimpulkan makna yang terkandung dalam teks.

SUMBER TERKAIT

1. <https://tekno.kompas.com/read/2019/10/23/12010087/cerita-awal-mula-mendikbud-nadiem-makarim-mendirikan-gojek>
2. <https://tekno.kompas.com/read/2019/10/23/12010087/cerita-awal-mula-mendikbud-nadiem-makarim-mendirikan-gojek?page=3>
3. <https://www.finansialku.com/kisah-sukses-iman-usman/>
4. <https://katadata.co.id/berita/2017/12/30/ruangguru-startup-pendidikan-kebanggaan-jokowi-incar-status-unicorn>
5. <https://www.rappler.com/indonesia/berita/166874-pendiri-ruangguru-masuk-daftar-forbes>
6. <https://tirto.id/profil-adamas-belva-syah-devara-staf-khusus-jokowi-ceo-ruangguru-el8j>
7. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2019/12/17/belva-devara-sepak-terjang>

Nadiem Anwar Makarim



Bermula obrolan-obrolan sepanjang perjalanan memenangkan kemacetan ibukota, dia mengetahui seluk-beluk perjuangan tukang ojek, kerja 14 jam, dari jam 8 pagi sampai 10 malam tidak ketemu anak istri. Itu pun cuma dapat penumpang 4 kali dalam sehari. Merasa prihatin dengan nasib para tukang ojek, dia kemudian berusaha melakukan sesuatu. Ialah Nadiem Anwar Makarim yang telah mewujudkan *the power of informal economy* melalui aplikasi Gojek yang dirintisnya.

Mengikuti perjalanan karier dan perjuangannya sebagai salah satu perintis sukses startup, Putra dari Nono Anwar Makarim ini tidak berlebihan jika Presiden Republik Indonesia memberikan pikulan jabatan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia periode 2019-2024 kepadanya. Pada pundak Nadiem, terobosan-terobosan signifikan dalam pengembangan SDM, penyiapan SDM siap kerja, link and match antara pendidikan dan industri diharapkan dapat segera diwujudkan.

Walau terlahir dari keluarga hebat dan menempuh pendidikan yang luar biasa, bukan berarti kehidupan Nadiem sempurna. Anak yang dilahirkan oleh seorang penulis lepas, Atika Algadri ini pernah mengalami laka lantas saat ingin ke kantor menggunakan taksi. Karena merasa kurang aman, alih-alih menggunakan mobil pribadi, ia justru memilih menggunakan ojek untuk bepergian. Bahkan, dalam sehari ia bisa menggunakan ojek hingga lima kali. Memang, tidak ada yang tahu kuasa Tuhan. Lantaran sering menggunakan jasa ojek, Nadiem mengetahui bahwa sebagian waktu tukang ojek hanya digunakan untuk mangkal dan menunggu penumpang. Dari sanalah ia mendapatkan ide untuk membuat inovasi agar orang-orang mudah memesan ojek melalui ponsel tanpa perlu ke pangkalan.

TEKS BIOGRAFI

Bukan drama ataupun sinetron, namun kecintaannya terhadap jasa tukang ojek inilah yang berhasil mengantarkannya menjadi pengusaha. Pada usianya yang tergolong muda, Ia mampu menemukan ide bisnis yang menjanjikan. Walau pada pertengahan bisnisnya Ia menemukan permasalahan, Ia tetap semangat memperjuangkan dan mengembangkan usaha go-jeknya. Perjuangan Nadiem memberi banyak makna bagi generasi muda calon pemimpin bangsa. Bermulalah dari kebaikan maka kau akan menjadi yang terbaik.

Pendidikan	
SD	-
SMP	-
SMA	-
S1	Jurusan Hubungan Internasional, <i>Brown University</i> , Amerika Serikat
S2	Manajemen Bisnis di <i>Harvard Business School</i>

TEKNIK PENILAIAN (ASESMEN)

A. PENILAIAN PENGETAHUAN

- Teknik Penilaian : Tes Tulis
- Bentuk: Pertanyaan dan/atau tes tertulis berbentuk esai, pilihan ganda, benar/salah, menjodohkan, isian, dan/atau lain sebagainya.
- Instrumen :

Bacalah teks berikut dengan cermat dan jawablah pertanyaan di bawah!

Mengenal Pendiri Ruangguru.com

Muhammad Iman Usman

Muda, berjiwa sosial, memiliki segudang prestasi dan pencapaian. Perkenalkan, dialah Muhammad Iman Usman atau yang kerap dipanggil Iman Usman, pendiri Ruangguru.com. Jika melihat keberhasilan yang ia capai dengan segudang prestasi akademik bahkan hingga mendapatkan beasiswa S2 ke Amerika Serikat, nampaknya Iman Usman adalah anak seorang yang berada dan berpendidikan dengan segala fasilitas serta kenyamanan yang ia dapatkan. Namun, anggapan itu salah sepenuhnya. Iman Usman merupakan anak laki-laki bungsu satu-satunya, di mana orangtua Iman Usman tidak pernah mengenyam pendidikan hingga bangku kuliah. Lingkungan masa kecilnya bahkan pendidikan yang ia peroleh di kota Padang, Sumatera Barat, tergolong tradisional dan sederhana.

Pemuda asli kelahiran kota Padang, 30 Mei 1990 ini memiliki jiwa sosial yang tinggi sejak ia masih berusia sangat kecil. Tak disangka, Iman Usman adalah anak yang unik. Anak bungsu dari 6 bersaudara ini mengawali tulisan *blog*-nya sejak ia masih duduk di bangku SD. Jiwa sosialnya yang tinggi muncul sejak kecil, ketika ia meluncurkan sebuah organisasi nirlaba pertamanya di usia 10 tahun. Organisasi itu bertujuan mengajar teman sebaya tanpa memungut biaya. Iman Usman kecil memang dikenal sebagai anak yang sangat peduli dengan sesama.

Bagaimana tidak? Saat masih kecil, ia sangat prihatin dengan teman seusianya yang tidak memiliki buku. Iman Usman kecil memiliki ide untuk membantu teman-teman yang kurang mampu membeli buku dengan menyimpan rak bukunya di depan teras rumah. Ia dengan sengaja meletakkan rak buku dengan setiap koleksi buku bacaannya di teras depan rumah agar teman-temannya dapat membaca buku tanpa harus membeli. Sungguh perbuatan yang mulia, anak usia 10 tahun sudah memiliki keterbebanan sosial yang mendalam terhadap sesama, dialah Iman Usman.

Iman pencinta tokoh Harry Potter ini bekarya dari inspirasi dunia maya dimutasi ke dalam dunia nyata. Layaknya film dan novel Harry Potter, *game* tersebut mengisahkan tentang

sekolah bernama Hogwarts yang berisi para penyihir fiksi. *Game* tersebut mengharuskan pemainnya untuk meningkatkan *level* permainannya. Dalam *game* tersebut, Iman Usman yang tadinya memiliki *level* seorang murid, kemudian meningkatkan *level*-nya hingga pengajar bergelar professor Astronomi. Melalui game inilah, Iman Usman menemukan *passion* sebagai seorang pengajar. Salah satu peluang yang ditangkap oleh Iman Usman bersama sahabatnya Belva Devara membangun *marketplace* Ruangguru.com.

Keyakinan Iman Usman yang kuat bahwa pendidikan merupakan kendaraan mencapai impian sekaligus keterbebanannya terhadap kondisi pendidikan di Indonesia membuatnya mendirikan sebuah *Edtech*, Ruangguru.com. Di sinilah Ruangguru.com hadir untuk memberikan solusi terhadap kebutuhan akan guru privat *online*.

Kecerdasan dan jiwa sosial Iman Usman tidak dapat dipandang sebelah mata. Iman Usman memang salah satu anak bangsa yang mengharumkan negeri dan berdedikasi untuk mengembangkan pendidikan di Tanah Air. Tekad, semangat, jiwa sosial dan rasa kepeduliaannya memang patut untuk diacungi jempol.

1. Tunjukkanlah hal-hal yang mengilhami perjuangan yang dilakukan oleh Usman dalam menemukan aplikasi Ruangguru!
2. Temukanlah filsafat hidup yang diajarkan oleh Usman!
3. Bagaimanakah relevansi aplikasi Ruangguru yang diciptakan terhadap tuntutan pembelajaran saat ini?
4. Bagaimanakah pengaruh aplikasi yang diciptakan terhadap kehidupan generasi saat ini serta terhadap bangsa dan negara?
5. Bagaimanakah ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks biografi, telaah kebahasaan yang digunakan dengan melakukan identifikasi terhadap bahasa yang digunakan oleh penulis!

Kunci Jawaban

1. Hal-hal yang mengilhami perjuangan yang dilakukan oleh Usman dan Devara dalam menemukan aplikasi Ruangguru adalah kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi seluruh anak dan kemudahan mengakses pendidikan diluar jam sekolah dengan berbasis teknologi.
2. Filsafat hidup yang diajarkan oleh Usman adalah ketekunan akan membawa suatu keberhasilan. Hal ini ditunjukkan dari segudang prestasi yang dimiliki Usman sedari

kecil. Berdasarkan ketekunan tersebut, Usman mampu menciptakan suatu perubahan dalam pendidikan melalui teknologi

3. Aplikasi Ruangguru yang diciptakan terhadap tuntutan pembelajaran saat ini adalah sangat relevan. Pembelajaran dalam jaringan bukan tidak mungkin akan terus diterapkan menelisis dari semakin mudahnya segala sesuatu didapatkan di dalam rumah atau gawai masing-masing. Hal ini semakin diperkuat dengan adanya pandemi Covid-19 yang memaksa setiap pebelajar melaksanakan BDR (Belajar dari Rumah).
4. Pengaruh aplikasi yang diciptakan terhadap kehidupan generasi saat ini serta terhadap bangsa dan negara adalah mempermudah penyampaian ilmu pengetahuan dari seorang guru ke siswa dan meminimalkan gerak serta ruang yang dibutuhkan dalam belajar karena cara konvensional: belajar ke sekolah atau tempat les-ditinggalkan.
5. Ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks biografi adalah sebagai berikut.

- a. Menggunakan kata ganti orang ketiga tunggal.

Dalam penyebutan subjek, penulis kerap kali menggunakan kata 'Ia', 'Usman/ Iman Usman' pada teks biografi yang dibuat. Subjek tersebut merupakan bagian dari kata ganti orang ketiga tunggal. Penggunaan kata ganti orang ketiga tersebut terdapat pada paragraf pertama kalimat kedua yang berbunyi, "Jika melihat keberhasilan yang ia capai dengan segudang...", selain itu terdapat pula pada paragraf ketiga kalimat kedua yang berbunyi, "Iman Usman kecil memiliki ide untuk membantu teman-teman yang kurang mampu...".

- b. Banyak menggunakan kata kerja tindakan.

Kata kerja tindakan yang ada pada teks biografi di atas terdapat pada setiap paragraf yang ditulis penulis. Pada paragraf pertama kalimat kelima terdapat kata 'mengenyam' dengan kalimat yang berbunyi, "... orangtua Iman Usman tidak pernah mengenyam pendidikan hingga bangku kuliah.", ada pula pada paragraf kedua kalimat keempat yang berbunyi "... ketika ia meluncurkan sebuah organisasi nirlaba pertamanya di usia 10 tahun" dengan kata kerja 'meluncurkan'. Masih pada paragraf kedua kalimat kelima, terdapat kata kerja 'mengajar' pada kalimat, "Organisasi itu bertujuan mengajar teman sebaya tanpa memungut biaya.", pada paragraf ketiga kalimat ketiga terdapat kata kerja 'meletakkan' pada kalimat, "Ia dengan sengaja meletakkan rak buku dengan setiap koleksi buku...".

- c. Banyak menggunakan kata sifat.

Kata sifat teks biografi di atas terdapat pada paragraf pertama kalimat pertama yaitu, "Muda, berjiwa sosial, memiliki segudang prestasi dan pencapaian", selain itu

ada pula pada paragraph kedua kalimat kedua yang berbunyi, “Tak disangka, Iman Usman adalah anak yang unik”. Kata sifat berikutnya terdapat pada paragraph keempat yang berbunyi, “Sungguh perbuatan yang mulia....”.

d. Banyak menggunakan kata kerja pasif.

Kata kerja pasif ditemukan pada paragraph pertama kalimat kedua yang berbunyi, “...dialah Muhammad Iman Usman atau yang kerap dipanggil Iman Usman...”, ada pula pada paragraph kedua kalimat terakhir yaitu, “Iman Usman kecil memang dikenal sebagai anak yang sangat peduli dengan sesama”, berikutnya ada pada paragraph keempat kalimat terakhir yaitu, “Salah satu peluang yang ditangkap oleh Iman Usman bersama sahabatnya Belva Devara membangun marketplace Ruangguru.com”, selain itu kata kerja pasif juga terdapat pada paragraph terakhir kalimat pertama yang berbunyi, “Kecerdasan dan jiwa sosial Iman Usman tidak dapat dipandang sebelah mata”.

e. Banyak menggunakan kata sambung, kata depan, ataupun nomina yang berkenaan urutan dengan waktu.

Ciri kebahasaan ini dapat ditemukan pada paragraph pertama kalimat kelima yang berbunyi, “...di mana orangtua Iman Usman tidak pernah mengenyam pendidikan hingga bangku kuliah”, selanjutnya ada pada paragraph kedua kalimat keempat yaitu, “...ketika ia meluncurkan sebuah organisasi nirlaba pertamanya di usia 10 tahun”. Ciri ini juga terdapat pada paragraph ketiga kalimat pertama yang berbunyi, “Saat masih kecil, ia sangat prihatin dengan teman seusianya yang tidak memiliki buku”, selain itu terdapat pula pada paragraph keempat kalimat keempat yaitu, “...Iman Usman yang tadinya memiliki level seorang murid....”.

- Rubrik Penilaian Tes Pengetahuan

No. Soal	Indikator	Skor
1.	1. Siswa sangat mampu menunjukkana hal yang mengilhami perjuangan founder aplikasi Ruangguru.com.	10
	2. Siswa kurang mampu menunjukkana hal yang mengilhami perjuangan founder aplikasi Ruangguru.com.	8
	3. Siswa tidak mampu menunjukkana hal yang mengilhami perjuangan founder aplikasi Ruangguru.com.	5

	4. Siswa tidak menjawab.	0
2.	<p>1. Siswa sangat mampu menyebutkan filsafat hidup yang diajarkan oleh Usman dan Devara. 10</p> <p>2. Siswa kurang mampu menyebutkan filsafat hidup yang diajarkan oleh Usman dan Devara. 8</p> <p>3. Siswa tidak mampu menyebutkan filsafat hidup yang diajarkan oleh Usman dan Devara. 5</p> <p>4. Siswa tidak menjawab. 0</p>	
3.	<p>1. Siswa sangat mampu menyebutkan relevansi aplikasi yang diciptakan terhadap tuntutan pembelajaran. 10</p> <p>2. Siswa kurang mampu menyebutkan relevansi aplikasi yang diciptakan terhadap tuntutan pembelajaran. 8</p> <p>3. Siswa tidak mampu menyebutkan relevansi aplikasi yang diciptakan terhadap tuntutan pembelajaran. 5</p> <p>4. Siswa tidak menjawab. 0</p>	
4.	<p>1. Siswa sangat mampu menyebutkan pengaruh aplikasi yang diciptakan terhadap kehidupan generasi saat ini serta bagi bangsa dan negara. 10</p> <p>2. Siswa kurang mampu menyebutkan pengaruh aplikasi yang diciptakan terhadap kehidupan generasi saat ini serta bagi bangsa dan negara. 8</p> <p>3. Siswa tidak mampu menyebutkan pengaruh aplikasi yang diciptakan terhadap kehidupan generasi saat ini serta bagi bangsa dan negara. 5</p> <p>4. Siswa tidak menjawab. 0</p>	
5.	<p>1. Siswa sangat mampu menyebutkan ciri kebahasaan teks biografi beserta contohnya dengan benar. 10</p> <p>2. Siswa kurang mampu menyebutkan ciri kebahasaan teks biografi beserta contohnya dengan benar. 8</p> <p>3. Siswa tidak mampu menyebutkan ciri kebahasaan teks biografi beserta contohnya dengan benar. 5</p> <p>4. Siswa tidak menjawab. 0</p>	

B. PENILAIAN KETERAMPILAN

- Penugasan

Susunlah sebuah teks biografi seorang tokoh yang Anda kagumi dengan memerhatikan kelengkapan unsur-unsur atau sistematika penyusunan!

- Rubrik Penilaian Keterampilan

Indikator	Skor
1. Siswa mampu menyusun teks biografi dengan kelengkapan unsur atau sistematika penyusunan dengan benar.	100
2. Siswa kurang mampu menyusun teks biografi dengan kelengkapan unsur atau sistematika penyusunan dengan benar.	80
3. Siswa tidak mampu menyusun teks biografi dengan kelengkapan unsur atau sistematika penyusunan dengan benar.	60

C. PENILAIAN SIKAP

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap
		BB	JJ	TJ	DS		

Keterangan:

BB : Bekerja sama

JJ : Jujur

TJ : Tanggung Jawab

DS : Disiplin

TOTAL SKOR PENILAIAN

Nilai = $(\text{Skor Penilaian Pengetahuan} \times 2) + \text{Skor Penilaian Keterampilan} + \text{Skor Penilaian Sikap}$

PEMBELAJARAN REMIDIAL

Pembelajaran remedial akan diberikan kepada siswa yang hasil belajarnya berada di bawah KKM.

PEMBELAJARAN PENGAYAAN

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi.



FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN BERBASIS GOOGLE CLASSROOM

3:09 PM | 0,9KB/d

X MIPA 2

- Tugas baru: Tugas II**
24 Mei 2020
Tambahkan komentar kelas
- Tugas baru: Tugas I**
24 Mei 2020
Tambahkan komentar kelas
- Materi baru: Materi Teks Biografi**
24 Mei 2020
19 komentar kelas
- Materi baru: Contoh Teks Biografi**
24 Mei 2020
Tambahkan komentar kelas

Agus Satria
24 Mei 2020

Selamat pagi,
Selamat Hari Raya Idul Fitri.

Pembelajaran Bahasa Indonesia hari ini adalah teks biografi. Adapun alur pembelajaran sebagai beriku...

Forum Tugas Kelas Anggota

9:20 PM | 0,0KB/d

100 poin

Petunjuk **Tugas Siswa**

<input type="checkbox"/>		01_Angelia Natasya Guna...	80/100
<input type="checkbox"/>		01_Arina Asmarani	70/100
<input type="checkbox"/>		05_GEDE MURDANA	65/100
<input type="checkbox"/>		07_ikadek reda dwi yorant...	70/100
<input type="checkbox"/>		08_I Gede Wendy Ary Nu...	70/100
<input type="checkbox"/>		12_Ida Ayu Laksmi Dewi	70/100
<input type="checkbox"/>		20_TarissaMaharaniPutri	70/100
<input type="checkbox"/>		28_Made Dian Putriyani	75/100
<input type="checkbox"/>		31_Ni Made Rambha Wisv...	75/100
<input type="checkbox"/>		34_putu anggi agustini ast...	75/100
<input type="checkbox"/>		35_Putu Andrius	75/100

ANGKET VALIDITAS PERANGKAT PEMBELAJARAN

Nama Validator : Dr. Gde Artawan, M.Pd.

NIP : 195902201982031002

Nama Mahasiswa : I Putu Agus Ari Satria Putra

1. Tingkat Validitas RPP

No.	Komponen RPP	Hasil Validasi			
		1	2	3	4
Isi yang Disajikan					
1	Kelengkapan identitas RPP.				
2	Kejelasan rumusan capaian pembelajaran				
3	Kejelasan penjabaran kompetensi dasar per pertemuan				
4	Kejelasan paparan buku kajian				
5	Kesesuaian antara kompetensi dasar per pertemuan dan metode pembelajaran				
6	Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan				
7	Kejelasan pengalaman belajar yang dirancang				
8	Kesesuaian topik permasalahan dan pengalaman belajar				
9	Kejelasan rumusan indikator penilaian				
10	Kesesuaian antara indikator dan kompetensi dasar				
11	Kejelasan kriteria penilaian				
12	Kesesuaian antara indikator dan kriteria penilaian				
13	Kesesuaian antara kriteria penilaian dan materi pembelajaran				
14	Kejelasan bobot penilaian				
15	Kesesuaian antara				

	bahan kajian dan daftar referensi.				
Bahasa					
16	Ketepatan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.				
17	Keefektifan struktur kalimat.				
Rata-rata					

2. Tingkat Validitas Bahan Ajar

No.	Komponen Bahan Ajar	Hasil Validasi			
		1	2	3	4
I. Struktur Bahan Ajar					
1	Tampilan bahan ajar secara umum.				
2	Organisasi penyajian bahan ajar secara umum.				
3	Kesesuaian materi bahan ajar dengan KD dan indikator.				
4	Kepaduan antara tema dan materi bahan ajar.				
5	Kejelasan paparan materi bahan ajar				
6	Kedalaman materi bahan ajar.				
7	Kemerenarikan materi bahan ajar				
8	Kemudahan dalam memahami materi bahan ajar				
9	Keterkaitan antara materi bahan ajar dan konteks kehidupan siswa.				
10	Isi bahan ajar tidak bertentangan dengan norma-norma yang ada				
11	Kesesuaian antara materi bahan ajar dan gambar maupun ilustrasi lainnya				
12	Topik permasalahan yang diangkat dalam materi bahan ajar				

13	Relevansi materi bahan ajar dalam meningkatkan daya nalar dan daya cipta siswa				
14	Relevansi materi bahan ajar dalam penanaman sikap kritis siswa				
Bahasa					
15	Ketepatan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.				
16	Kepaduan dan keefektifan struktur paragraph				
Rata-rata					

3. Tingkat Validitas Media Pembelajaran

No.	Komponen Media Pembelajaran	Hasil Validasi			
		1	2	3	4
I. Tampilan Media Pembelajaran					
1	Tampilan media secara umum.				
2	Organisasi penyajian media secara umum.				
II. Materi Media Pembelajaran					
3	Kesesuaian materi dalam media pembelajaran dengan KD dan indikator.				
4	Kejelasan paparan materi dalam media pembelajaran				
5	Kemenarikan media pembelajaran				
6	Kemudahan dalam memahami materi dalam media pembelajaran				
7	Kesesuaian antara materi dan gambar maupun ilustrasi lainnya				
8	Topik permasalahan yang diangkat dalam media pembelajaran				

	relevan dengan materi				
9	Relevansi media pembelajaran dalam meningkatkan daya nalar dan daya cipta mahasiswa				
10	Relevansi media dalam penanaman sikap kritis mahasiswa				
Rata-rata					

4. Tingkat Validitas Asesmen

No.	Komponen Asesmen	Hasil Validasi			
		1	2	3	4
I. Materi					
1	Kesesuaian antara soal dan indikator pembelajaran.				
2	Kejelasan batasan antara pertanyaan dan jawaban yang diharapkan.				
3	Kejelasan orientasi topik masalah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa				
4	Kesesuaian antara isi materi yang ditanyakan dan tingkat perkembangan kognitif siswa.				
5	Kesesuaian antara isi materi yang ditanyakan dan tingkat perkembangan psikomotorik mahasiswa.				
6	Kesesuaian antara isi materi yang ditanyakan dan tingkat perkembangan afektif siswa.				
II. Konstruksi					
7	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal.				
8	Kejelasan perumusan				

	pokok soal.				
9	Kejelasan pedoman pengeskoran.				
Bahasa					
10	Ketepatan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.				
11	Keefektifan penggunaan bahasa dalam meningkatkan daya nalar siswa				
12	Kepaduan struktur kalimat				
Rata-rata					

5. Validasi Portal E-Learning

No.	Komponen Media Pembelajaran	Hasil Validasi			
		1	2	3	4
1	Tampilan portal secara umum.				
2	Organisasi penyajian fitur secara umum.				
3	Kelengkapan fitur-fitur pembelajaran				
4	Kesesuaian fitur-fitur dengan kebutuhan pembelajaran				
5	Kesesuaian portal dalam pembelajaran				
Rata-rata					

Singajara, 18 Juni 2020

Validator

Dr. Gde Artawan, M.Pd.

NIP 195902201982031002

ANGKET TINGKAT KEPRAKTISAN

Nama :
Kelas :
Nomor :

Respons Siswa terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Laptop (1)				
	Gawai (5)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>				
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran				
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran				
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri				
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pembelajar				
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online				
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar				
	Jumlah				
	Rata-rata				



ANGKET TINGKAT KEPRAKTISAN

Nama Guru:

Respons Guru terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i> .				√
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran.				√
3	Mudah melakukan pemutakhiran bahan-bahan materi sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang terjadi				√
4	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran			√	
5	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri			√	
6	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pebelajar				√
7	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online.				√
8	Memudahkan guru mengontrol kegiatan belajar peserta didik. Guru dapat mengetahui kapan peserta didiknya belajar, topik apa yang dipelajari, berapa lama suatu topik dipelajari, serta berapa kali topik tertentu dipelajari ulang				√
9	Memudahkan guru memeriksa jawaban peserta didik dan memberitahukan hasilnya kepada siswa				√
Jumlah				2	7
Rata-rata		94,4%			

Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelompok Eksperimen dan Kontrol

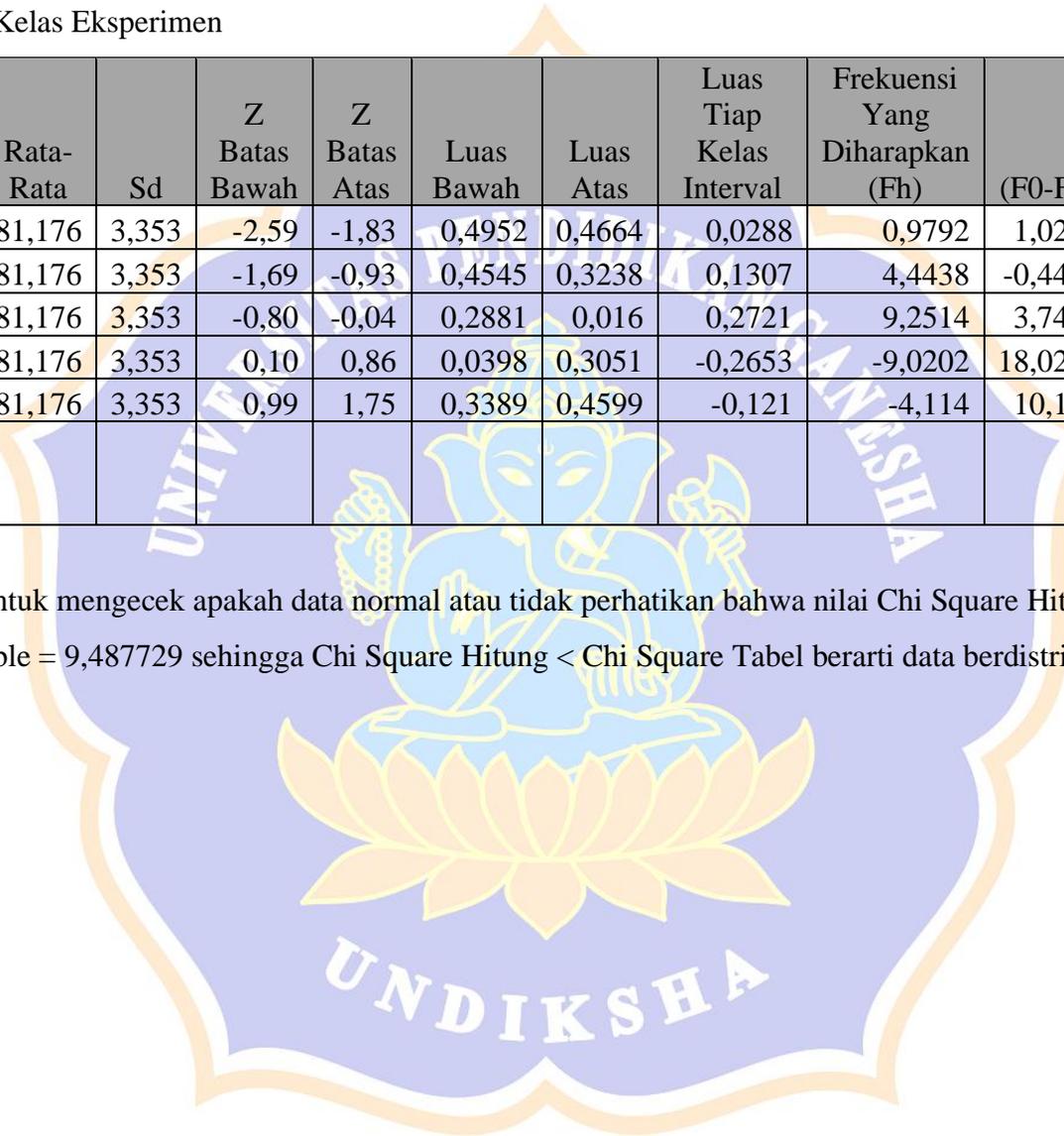
No	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	81	80
2	70	83
3	76	83
4	74	73
5	78	84
6	75	81
7	75	81
8	80	84
9	73	86
10	71	79
11	72	80
12	80	76
13	74	82
14	70	81
15	69	82
16	75	87
17	72	85
18	89	78
19	75	80
20	76	79
21	80	84
22	80	81
23	82	82
24	77	81
25	76	80
26	72	85
27	80	75
28	71	76
29	77	79
30	69	78
31	75	85
32		83
33		80
34		87

1. Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Interval	F0	Batas Kelas Bawah	Batas Kelas Atas	Rata-Rata	Sd	Z Batas Bawah	Z Batas Atas	Luas Bawah	Luas Atas	Luas Tiap Kelas Interval	Frekuensi Yang Diharapkan (Fh)	(F0-Fh)	(F0-Fh) ²	$\frac{(F0 - Fh)^2}{Fh}$	
73	75	2	72,5	75,05	81,176	3,353	-2,59	-1,83	0,4952	0,4664	0,0288	0,9792	1,0208	1,042033	1,064167
76	78	4	75,5	78,05	81,176	3,353	-1,69	-0,93	0,4545	0,3238	0,1307	4,4438	-0,4438	0,196958	0,044322
79	81	13	78,5	81,05	81,176	3,353	-0,80	-0,04	0,2881	0,016	0,2721	9,2514	3,7486	14,052	1,518905
82	84	9	81,5	84,05	81,176	3,353	0,10	0,86	0,0398	0,3051	-0,2653	-9,0202	18,0202	324,7276	-36
85	87	6	84,5	87,05	81,176	3,353	0,99	1,75	0,3389	0,4599	-0,121	-4,114	10,114	102,293	-24,8646
														χ^2	-58,2373

Untuk mengecek apakah data normal atau tidak perhatikan bahwa nilai Chi Square Hitung = -58,2373 dan Chi Square table = 9,487729 sehingga Chi Square Hitung < Chi Square Tabel berarti data berdistribusi Normal



Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

Interval	FO	Batas Kelas Bawah	Batas Kelas Atas	Rata-Rata	Sd	Z Batas Bawah	Z Batas Atas	Luas Bawah	Luas Atas	Luas Tiap Kelas Interval	Frekuensi Yang Diharapkan (Fh)	(F0-Fh)	(F0-Fh) ²	$\frac{(F0 - Fh)^2}{Fh}$	
69	72	9	68,95	72,05	75,613	4,477	-1,49	-0,80	0,4319	0,2881	0,1438	4,4578	4,5422	20,63158	4,628198
73	76	11	72,95	76,05	75,613	4,477	-0,59	0,10	0,2224	0,0398	0,1826	5,6606	5,3394	28,50919	5,036426
77	80	8	76,95	80,05	75,613	4,477	0,30	0,99	0,1179	0,3389	-0,221	-6,851	14,851	220,5522	-32,1927
81	84	2	80,95	84,05	75,613	4,477	1,19	1,88	0,383	0,4699	-0,0869	-2,6939	4,6939	22,0327	-8,17874
85	88	0	84,95	88,05	75,613	4,477	2,09	2,78	0,4817	0,4973	-0,0156	-0,4836	0,4836	0,233869	-0,4836
89	92	1	88,95	92,05	75,613	4,477	2,98	3,67	0,4986	0,4999	-0,0013	-0,0403	1,0403	1,082224	-26,8542
														χ^2	-58,0446

Untuk mengecek apakah data normal atau tidak perhatikan bahwa nilai Chi Square Hitung = -58,0446 dan Chi Square table = 11,0705 sehingga Chi Square Hitung < Chi Square Tabel berarti data berdistribusi Normal

2. Hasil Uji Homogenitas

Kelas Eksperimen

Rata-Rata	81,176
Standar Deviasi	3,353
Varians	11,241

Kelas Kontrol

Rata-Rata	75,613
Standar Deviasi	4,477
Varians	20,045

$$\begin{aligned} F \text{ Hitung} &= \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} \\ &= \frac{20,045}{11,241} \\ &= 1,783 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui apakah data homogeny diperoleh F hitung = 1,783, dan F tabel = 1,805

Sehingga F hitung < F tabel maka data Homogen



3. Uji T

$$\begin{aligned}t &= \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \\&= \frac{81,176 - 75,613}{\sqrt{\frac{11,241}{34} + \frac{20,045}{31}}} \\&= \frac{5,564}{0,989} \\&= 5,628\end{aligned}$$

T Hitung = 5,628, T tabel = 1,993, T hitung > T Tabel maka terdapat perbedaan rata-rata kelas eksperimen dengan kelas kontrol



RIWAYAT HIDUP



I Putu Agus Ari Satria Putra lahir di Karangasem pada tanggal 21 Agustus 1998 dari pasangan suami istri Bapak I Made Rianto, S.Pd. dan Ibu Dewa Ayu Ratini, S.Pd.,SD. Sejak kecil tinggal di Kabupaten Klungkung tepatnya di kelurahan Semarapura Tengah, kecamatan Bendul. Tahun 2016 sampai dengan 2020 penulis merantau ke kota Singaraja dan tinggal di Jalan Sudirman, Gang 7 Nomor 8, Banyuasri. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Semarapura Kangin tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Semarapura dan lulus tahun 2013 dan pada tahun 2016 penulis lulus dari jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Semarapura jurusan Ilmu-ilmu Bahasa dan Budaya (IIBB). Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Untuk menyelesaikan salah satu syarat wisuda, peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Singaraja untuk membuat skripsi dengan judul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Teks Biografi Berorientasi Strategi *E-learning* di Kelas X SMA Negeri 4 Singaraja”.